

Tren Penelitian Pendidikan Matematika di Jurnal Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika Tahun 2021-2022

Ice Dwi Novelza¹, Nia Monika Sari^{2*}, Aan Putra³

^{1,2*,3} Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Sungai Penuh, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v12n2.p624-634>

Article History:

Received: 22 May 2023

Revised: 1 July 2023

Accepted: 26 July 2023

Published: 31 July 2023

Keywords:

Educational research, educational trends, mathematics, research agenda, mathematics education journal

***Corresponding author:**

niamonika2508@gmail.com

Abstract: The publication as the results of mathematics education research has increased and developed from time to time, especially in accredited national journals. This study aims to provide an overview of research trends in mathematics education published in Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika which accredited on grade Sinta 2 and to identify opportunities for future mathematics education research. This research is a scoping literature review using the five-stage framework of Arksey & O'Malley. A review was conducted of 90 articles in the field of mathematics education published in Mosharafa : Jurnal Pendidikan Matematika in 2021-2022 period. Based on the results and discussion, it shows that the trend of mathematics education journals (2021-2022) in Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika is the dominant research topic used, namely regarding the ability to think mathematically. The dominant research subjects used were junior high school students, while the minimum was the general public. The dominant research methods used are qualitative research and quantitative research. While the recommendations that the dominant researcher suggests are regarding further researchers being able to apply, develop and examine more deeply the research that has been carried out and the next researcher should apply new and interesting variations to the research that will be carried out.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah penelitian yang dilakukan di bidang pendidikan matematika oleh dosen dan mahasiswa. Ini terlihat dari bertambahnya jumlah publikasi penelitian dalam jurnal-jurnal pendidikan matematika yang terindeks baik secara nasional maupun internasional (Schoenfeld, 2016). Pertumbuhan ini dapat dijadikan sebagai indikator bahwa minat dan kebutuhan akan penelitian pendidikan matematika semakin meningkat (Lerman, 2000). Tidak hanya itu, peningkatan jumlah penelitian ini juga memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan matematika di berbagai tingkatan. Penelitian-penelitian ini berkontribusi dalam konteks kurikulum, metode pengajaran, serta pengembangan model pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, upaya terus mendorong pertumbuhan jumlah penelitian pendidikan matematika diperlukan untuk mencapai kemajuan dalam bidang ini dan memberikan manfaat bagi kemajuan pendidikan di masa depan.

Penelitian pendidikan matematika saat ini sangat berkembang begitu cepat, hal ini dapat ditandai dengan banyaknya kelompok penelitian pendidikan matematika seperti *International Mathematical Union (IMU)*, *European Mathematical Society (EMS)*, *European Researchers of Mathematics Education (ERME)*, dan lain sebagainya. Selanjutnya, hasil

penelitian pendidikan matematika juga dideseminasikan melalui seminar dan konferensi pendidikan matematika, seperti *Conference of the European Research in Mathematics Education (CERME)*, Konferensi Nasional Pendidikan Matematika (KNPM) yang berada di Indonesia. Selain melalui kegiatan seminar dan konferensi, penelitian juga banyak dilakukan melalui publikasi di jurnal sebagai artikel, baik dalam bentuk cetak ataupun dalam bentuk elektronik (*online*), Seperti Jurnal Mosharafa, JRPM Jurnal Review Pembelajaran Matematika (JRPM), Jurnal Matematika dan Pembelajaran (MaPan) dan lain sebagainya.

Dengan semakin banyaknya jurnal pendidikan matematika yang terakreditasi, para peneliti dapat memilih jurnal yang lebih sesuai dengan topik penelitian mereka dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan ilmu pendidikan matematika secara keseluruhan. Tren pertumbuhan jumlah penelitian pendidikan matematika ini dapat dilihat dari semakin banyaknya publikasi penelitian yang terbit dalam jurnal-jurnal pendidikan matematika yang terindeks baik secara nasional maupun internasional. Tidak hanya itu, hasil penelitian pendidikan matematika juga semakin banyak dipresentasikan dalam konferensi-konferensi ilmiah yang berfokus pada bidang ini (Jones & Morgan, 2001). Penelitian pendidikan matematika dapat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dari berbagai institusi pendidikan, seperti universitas dan lembaga pendidikan tinggi lainnya.

Jurnal yang memiliki peringkat akreditasi tinggi biasanya memiliki standar yang lebih ketat dalam penerbitannya, termasuk dalam hal kualitas artikel dan proses *review* artikel yang lebih ketat dan terstruktur. Selain itu, jurnal-jurnal terakreditasi biasanya diterbitkan oleh penerbit yang *kredibel* dan terpercaya dalam dunia akademik (Moshinsky, 1959). Namun, penting untuk diingat bahwa peringkat akreditasi jurnal bukanlah satu-satunya indikator kualitas artikel. Terdapat faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi kualitas artikel seperti keakuratan data, kualitas metodologi, kontribusi terhadap pemahaman ilmu pengetahuan, keaslian ide dan temuan, serta gaya penulisan yang jelas dan mudah dipahami (Abdillah & A, 2020). Selain itu, di beberapa kasus, jurnal yang kurang terkenal dan belum terakreditasi dapat mempublikasikan artikel-artikel yang memiliki kualitas yang sangat baik. Oleh karena itu, dalam mengevaluasi kualitas artikel, perlu dilakukan evaluasi *holistik* yang melibatkan berbagai faktor yang relevan, tidak hanya memperhatikan peringkat akreditasi jurnal semata.

Jurnal Sinta 2 (peringkat akreditasi 2) dalam bidang pendidikan matematika merupakan sumber rujukan yang penting bagi dosen dan mahasiswa di Indonesia yang tertarik dalam melakukan penelitian di bidang tersebut. Jurnal-jurnal pendidikan matematika yang terindeks di Sinta 2 umumnya memiliki kualitas yang baik dan telah melewati proses *review* yang ketat sebelum diterbitkan. Sinta sendiri adalah basis data penelitian ilmiah yang dikembangkan oleh Kementerian Riset dan Teknologi/BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) mosharafa, seperti yang disebutkan oleh (Lukman et al, 2020). Dalam Sinta, jurnal-jurnal pendidikan matematika dikelompokkan berdasarkan peringkat akreditasi dan kualitas publikasi ilmiahnya. Oleh karena itu, jurnal-jurnal yang terindeks di Sinta 2 dapat memberikan informasi yang berharga bagi dosen dan mahasiswa tentang

topik-topik penelitian terkini dalam pendidikan matematika yang sedang diteliti oleh para peneliti di Indonesia. Dengan mengetahui tren penelitian yang sedang berkembang, dosen dan mahasiswa dapat mengidentifikasi topik penelitian yang relevan dan memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan pendidikan matematika di Indonesia. Namun, perlu dicatat bahwa penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal Sinta 2 juga perlu dinilai secara kritis dalam hal keaslian, relevansi, dan kualitas metodologi penelitian. Ini penting agar informasi yang digunakan sebagai rujukan memiliki keandalan dan validitas yang baik (Lukman et al, 2020). Selain menggunakan jurnal-jurnal Sinta 2, dosen dan mahasiswa juga dapat memperluas sumber rujukan mereka dengan mengevaluasi jurnal-jurnal terkait dan publikasi ilmiah dari luar negeri. Hal ini akan membantu dalam memperoleh perspektif yang lebih luas dan mendapatkan akses terhadap penelitian terkini di bidang pendidikan matematika di skala global.

Penelitian pendidikan matematika sangat dibutuhkan untuk dapat membantu memecahkan masalah dan problematika pembelajaran matematika yang ada serta memberikan upaya dan terobosan baru dalam mengembangkan ilmu pendidikan dan pembelajaran matematika (PeranginAngin et al., 2021). Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian pendidikan matematika, artikel ini akan memaparkan profil penelitian pendidikan matematika di jurnal Mosharafa yang telah terakreditasi SINTA 2 dari tahun 2021 dengan setiap tahun memiliki tiga volume dan masing-masing volume mempublish 15 jurnal dari berbagai tingkatan seperti mahasiswa (S1, S2, S3), guru, dosen praktisis dan pemerhati pendidikan matematika yang sudah berkembang sehingga perlu dipetakan tren penelitian pendidikan Matematika untuk mengetahui isu-isu yang telah dikajinya, yang terbit tahun 2021 dan 2022 (2 tahun terakhir) dan juga gambaran tren penelitian pendidikan matematika masa depan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran penelitian masa lalu dan sekarang serta untuk mengetahui arah dan kecenderungan penelitian pendidikan matematika masa depan. Diharapkan artikel ini dapat menjadi referensi bagi para peneliti yang akan melaksanakan penelitian di bidang pendidikan matematika, untuk mendapatkan gambaran tentang arah dan tren penelitian. Harapan untuk penelitian selanjutnya dapat menerapkan, mengembangkan dan mengkaji lebih dalam penelitian yang telah dilaksanakan dan hendaknya peneliti selanjutnya menerpkan variasi-variasi yang baru dan menarik pada penelitian yang akan dilaksanakan.

METODE

Penelitian ini merupakan *scoping literature review* untuk mengidentifikasi tren penelitian dan merumuskan agenda penelitian di masa depan (Tricco, dkk., 2016). *Scoping literature review* ini menggunakan lima tahap kerangka kerja yang dirumuskan oleh Arksey & O'Malley (2005) yaitu mengidentifikasi pertanyaan penelitian, mengidentifikasi penelitian yang relevan, menyeleksi literatur, memetakan data, serta menyusun, meringkas dan melaporkan hasil. Adapun pertanyaan penelitian antara lain: Apa saja topik penelitian

yang diungkapkan dalam artikel? (PP1). Bagaimana variasi sampel penelian yang digunakan? (PP2). Apa metode penelitian yang digunakan? (PP3). Apa saja rekomendasi untuk penelitian selanjutnya? (PP4). Pada Jurnal Mosharafa Tahun 2021-2022 terdapat 90 artikel pendidikan matematika yang diterbitkan dan disajikan pada tabel 1 antara lain:

Tabel.1 Literatur Jurnal Mosharafa: Jurnal Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2022

No.	Artikel	Jumlah Artikel	
		2021	2022
1.	Volume 11 No 1	0	15
2.	Volume 11 No 2	0	15
3.	Volume 11 No 3	0	15
4.	Volume 10 No 3	15	0
5.	Volume 10 No 2	15	0
6.	Volume 10 No 1	15	0
Total		90	

Berdasarkan Tabel.1 90 artikel terbitan tahun 2021-2022 sebanyak 90 artikel pendidikan matematika. Dari 90 artikel pendidikan yang diterbitkan di Jurnal Mosharafa,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat 90 artikel penelitian *scoping literature review* yang telah dikumpulkan dari Jurnal Mosharafa dan peneliti mengambil seluruh atau 90 artikel yang memenuhi kriteria kedalam jurnal pendidikan matematika. Didalam 90 artikel yang diterbitkan di Jurnal Mosharafa Tahun 2021-2022 terdapat beberapa metode yang digunakan dalam penelitian, antara lain ; metode penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif kuantitatif, kualitatif dengan pendekatan etnografi, eksperimen semu, korelasional kuantitatif, *mixed method*, kuantitatif, eksperimental, *research and development (R&D)* atau penelitian pengembangan, *survey*, penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus, analisis konten, dan metode *True Experimental Design*.

Pada penelitian *scoping literature review* yang dilakukan untuk artikel tentang Pendidikan Matematika yang Terbit di Jurnal Mosharafa pada periode tahun 2021-2022, peneliti menggunakan subjek-subjek yang beragam. Subjek-subjek tersebut meliputi siswa SD, siswa SMP, siswa SMA/SMK/MA, mahasiswa, guru, dosen, staff hijab, para pengrajin kayu, kediaman pakar kalender sunda, dan kue lebaran. Beberapa instrumen yang digunakan antara lain observasi, wawancara, angket/kuesioner, buku, database Google Scholar, rekaman, studi dokumentasi, lembar validasi media, lembar kepraktisan media, dan lembar keefektifan media. Selain itu, peneliti juga menggunakan metode komunikasi seperti grup WhatsApp, telepon, serta angket online dan wawancara online. Integrasi subjek-subjek yang beragam dan penggunaan instrumen-instrumen yang berbeda ini memberikan variasi dalam penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang topik pendidikan matematika yang diteliti. Dengan memanfaatkan berbagai metode dan sumber data yang relevan, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan beragam tentang topik yang diteliti.

Hasil dan pembahasan yang telah dianalisis oleh peneliti mengenai tren penelitian pendidikan matematika tahun 2021-2022, yang terdiri atas 90 artikel terkait dengan pendidikan matematika dijabarkan sebagai berikut.

Topik Penelitian Pendidikan Matematika Tahun 2021-2022

Pada penelitian pendidikan matematika tahun 2021 dan 2022 di Jurnal Mosharafa dapat dilihat pada tabel 2 yang memberikan gambaran mengenai topik kajian yang diteliti oleh peneliti pada tahun 2021 antara lain ; Rhocim, dkk (2021), Rahmawati & Ibrahim (2021), Murniati, dkk (2021), Maryati & Monica (2021), Musfufah, dkk (2021), Rizty & Prihatnani (2021), Yanti & Novitasari (2021), Agnesti & Amalia (2021), Gustianingrum & Kartini (2021), Syahara & Astutik (2021) dan lain sebagainya. Dilihat dari tabel 2 topik kajian pendidikan matematika tahun 2021, topik yang paling dominan diteliti yaitu mengenai kemampuan berpikir matematis. Sedangkan pada penelitian pendidikan matematika tahun 2022 di Jurnal Mosharafa memberikan gambaran mengenai topik kajian yang diteliti oleh peneliti pada tahun 2022 antara lain ; Fitiyah & Syafi'i (2022), Widyatama & Pratama, Laja (2022), Gradini, dkk (2022), Aini & Surowati (2022), Loviasari & Mampouw (2022), Faturrohman, dkk (2022), Sari, dkk (2022), Darmanyanti & Kartini (2022) dll. Dilihat dari topik kajian pendidikan matematika tahun 2022, topik yang paling dominan diteliti masih mengenai kemampuan berpikir matematis. Topik kajian pendidikan matematika dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Topik Kajian Pendidikan Matematika Tahun 2021-2022

No.	Topik Kajian	Jumlah Artikel		
		2021	2022	Total
1.	Etnomatematika	2	3	5
2.	Kemampuan Berpikir Matematis	20	21	41
3.	Media Pembelajaran	6	9	15
4.	Pembelajaran Kolaboratif	1	0	1
5.	Miskonsepsi Siswa	1	0	1
6.	Pembelajaran Daring/ Pembelajaran Jarak Jauh	3	4	7
7.	Analisis Buku	1	1	2
8.	Kesulitan Belajar	3	1	4
9.	Modul	1	0	1
10.	<i>Noticing</i>	1	0	1
11.	Analisis RPP	1	0	1
12.	Metode / Model Pembelajaran	5	5	10
13.	Disposisi Matematis	0	1	1
	Total	45	45	90

Tabel 2 menunjukkan rekapitulasi topik kajian penelitian pendidikan matematika tahun 2021. Dapat dikatakan topik kajian penelitian pendidikan matematika tahun 2021 dominan terfokus penelitian kemampuan berpikir matematis dengan total 20 penelitian pada tahun 2021. Topik kemampuan berpikir matematis seringkali dianggap dominan karena kemampuan berpikir matematis dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam bidang akademis maupun kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan pendapat NCTM (2000) mendefinisikan kemampuan berpikir matematis sebagai kemampuan untuk menghadapi masalah dalam matematika dan kehidupan nyata.

Kemampuan matematika terdiri dari penalaran matematis, komunikasi matematis, pemecahan masalah matematis, pemahaman konseptual, pemahaman matematis, berpikir berpikir kreatif dan kritis. Keterampilan berpikir kritis matematis merupakan salah satu keterampilan yang perlu ditingkatkan untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan di era globalisasi saat ini. Sejalan dengan itu, Fachrurazi (2011) berpendapat bahwa di era globalisasi saat ini, diperlukan pemikiran kritis untuk hal tersebut siswa mampu menghadapi perubahan situasi atau tantangan kehidupan sehari-hari.

Dan topik yang paling minim diteliti antara lain analisis RPP. Dikarekana seiring dengan banyaknya tugas yang harus dilakukan oleh guru, terkadang waktu yang tersedia untuk melakukan analisis RPP menjadi terbatas. Akibatnya, analisis RPP seringkali tidak dilakukan secara menyeluruh serta terdapat kendala dalam mengimplementasikan kurikulum. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Alawiyah (2013), masih terdapat beberapa kendala dalam implementasi kurikulum 2013 diantaranya kebingungan dari satuan pendidikan maupun guru. Sama halnya dengan 2021, rekapitulasi topik kajian penelitian pendidikan matematika tahun 2022. Dapat dikatakan topik kajian pada penelitian pendidikan matematika tahun 2022 dominan terfokus penelitian kemampuan berpikir matematis dengan total 21 penelitian pada tahun 2022. Sedangkan yang paling minim diteliti antara lain: Disposisi Matematis, Kesulitan Belajar dan Analisis Buku. Hal yang menyebabkan minim diteliti antara lain ; Tingkat kesulitan, meneliti topik seperti Disposisi Matematis, Kesulitan Belajar, dan Analisis Buku dapat melibatkan kompleksitas yang tinggi dan tantangan metodologis tertentu. Tidak semua peneliti memiliki keterampilan, sumber daya, atau minat untuk menyelidiki masalah yang rumit secara teknis atau secara konseptual.

Variasi Subjek Penelitian Pendidikan Matematika Tahun 2021-2022

Hasil yang telah dianalisis oleh peneliti lalu diuraikan untuk mengetahui variasi subjek penelitian pendidikan matematika pada Jurnal Mosharafa tahun 2021-2022 yang dijabarkan secara deskriptif yang telah dipaparkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Subjek Penelitian Pendidikan Matematika Tahun 2021-2022

No.	Subjek Penelitian	Jumlah Artikel		
		2021	2022	Total
1.	Siswa Sekolah Dasar (SD) Sederajat	2	2	4
2.	Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat	19	18	37
3.	Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat	13	11	24
4.	Mahasiswa	5	7	12
5.	Guru	2	3	5
6.	Siswa SLB	2	0	2
7.	Umum	2	4	6

Tabel 3 menunjukkan rekapitulasi subjek penelitian pendidikan matematika tahun 2021-2022 Dapat dikatakan subjek penelitian pendidikan matematika tahun 2021-2022 dominan terfokus pada siswa saja. Belum banyak penelitian yang subjek penelitiannya ditujukan kepada guru sebagai pendidik, dan hanya sebagian kecil peneliti yang

mengambil subjek penelitian pada pendidikan tinggi. Banyaknya penelitian dengan subjek SMP dikarenakan pada rentang usia siswa SMP yang biasanya berusia antara 12-15 tahun, yang mana rentang usia ini relatif homogen sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih konsisten. Perkembangan kognitif siswa SMP, karena siswa SMP berada pada tahap perkembangan kognitif yang penting, yang mana mereka sedang mengembangkan kemampuan berpikir abstrak dan kemampuan berpikir kritis dan siswa SMP sudah memperlihatkan berbagai karakter perubahan dari aspek fisik, cara berpikir, emosi yang menjadi labil, adanya perkembangan social dan juga kepribadian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Jean Piaget,1952) membagi perkembangan kognitif menjadi empat tahapan yaitu antara lain: 1) Tahap *Sensorimotor* (usia 0-2 tahun), 2) Tahap *Praoperasional Thinking* (usia 2-7 tahun), 3) Tahap *Concrete Operations* (usia 7-11 tahun), 4) Tahap *Formal Operations* (usia 12-15 tahun) atau usia siswa SMP. Sedangkan yang paling minim menjadi subjek penelitian pendidikan matematika pada tahun 2021-2022 antara lain Siswa Sekolah Dasar, minimnya penelitian dengan subjek Sekolah Dasar dikarenakan pada rentang Siswa Sekolah Dasar memiliki karakter senang bermain dan gemar untuk melakukan berbagai praktik secara langsung daripada mempelajari teorinya, siswa sekolah dasar belum sepenuhnya mempunyai pemikiran lebih kritis dan masih dalam tahap *Concrete Operations*. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Piaget (dalam Desmita, 2011) yang mengatakan bahwa usia Siswa Sekolah Dasar ialah usia yang masih aktif dan peniru, serta tahap perkembangan kognitif Siswa Sekolah Dasar berada pada tahap pra operasional konkrit.

Metode Penelitian Pendidikan Matematika Tahun 2021-2022

Hasil yang telah dianalisis oleh peneliti lalu diuraikan untuk mengetahui metode penelitian pendidikan matematika pada Jurnal Mosharafa tahun 2021-2022 yang dijabaran secara deskriptif yang telah dipaparkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Metode Pendekatan Penelitian Pendidikan Matematika Tahun 2021-2022

No.	Jenis Pendekatan	Jumlah Artikel		
		2021	2022	Total
1.	Pendekatan Kuantitatif	18	9	27
2.	Pendekatan Kualitatif	18	22	40
3.	Mixed Method	1	1	2
4.	Pengembangan	7	11	18
5.	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	1	2	3

Tabel 4 menunjukkan rekapitulasi metode penelitian pendidikan matematika tahun 2021-2022 lebih banyak menggunakan pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Banyaknya digunakan pendekatan kuantitatif ini sejalan dengan topik penelitian yang digunakan oleh para peneliti seperti mengukur tingkat kemampuan berpikir matematis. Jenis pendekatan kuantitatif umumnya digunakan pada penelitian eksperimen dengan menerapkan metode baru atau teknologi baru dalam pembelajaran. Jenis pendekatan kualitatif umumnya digunakan pada penelitian yang bersifat analisis seperti penelitian (Abdullah & Roza, 2021); (Gunawan & Fitra, 2021); (Glory & Dwi, 2021) dan lain sebagainya. Menariknya

pendekatan kualitatif meningkat di tahun 2022 daripada tahun 2021 dengan jumlah artikel 40 artikel. Meningkatnya pendekatan penelitian kualitatif dikarenakan bisa dimanfaatkan para peneliti untuk mengetahui langkah selanjutnya dalam penelitian. Selain itu, jika tujuan dari penelitian tersebut membutuhkan analisis deskripsi maka untuk memperjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti. (Lohfeld & Brazil, 2002) menyatakan bahwa penggunaan metode dipengaruhi oleh dan mewakili paradigma yang merefleksikan sudut pandang atas realitas. Lebih lanjut, (Kasinath, 2013) mengemukakan ada tiga alasan untuk menggunakan metode kualitatif yang umum digunakan, yaitu (a) pandangan peneliti terhadap fenomena di dunia (*a researcher's view of the world*), (b) jenis pertanyaan penelitian (*nature of the research question*), dan (c) alasan praktis berhubungan dengan sifat metode kualitatif (*practical reasons associated with the nature of qualitative methods*). Sementara itu, menurut (Mccusker & Gunaydin, 2014), pemilihan penggunaan metode kualitatif dalam hal tujuan penelitiannya adalah untuk memahami bagaimana suatu komunitas atau individu-individu dalam menerima isu tertentu. Dalam hal ini, sangat penting bagi peneliti yang menggunakan metode kualitatif untuk memastikan kualitas dari proses penelitian, sebab peneliti tersebut akan menginterpretasi data yang telah dikumpulkannya. Metode kualitatif membantu ketersediaan diskripsi yang kaya atas fenomena. Kualitatif mendorong pemahaman atas substansi dari suatu peristiwa.

Dengan demikian, penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran/penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih dalam (Sofaer, n.d.). Umum nya digunakan Metode kualitatif pada tahun 2021-2022 karena metode ini fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan.

Disamping metode penelitian kuantitatif dan kualitatif, Jenis penelitian pengembangan juga sudah lebih sering digunakan karena beberapa peneliti ada yang mengembangkan bahan ajar atau media pembelajaran sehingga membutuhkan jenis penelitian pengembangan. Sedangkan metode penelitian yang paling minim digunakan antara lain Mixed Method dan Penelitian Tindakan Kelas. Hal ini disebabkan pada penelitian mix method dan Penelitian tindakan kelas membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan penelitian yang hanya menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif saja. Peneliti harus melalarkan waktu yang lebih banyak untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data dari kedua metode tersebut secara bersamaan. Persepsi guru tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki dampak terhadap kemampuan mereka dalam melaksanakan PTK. Jika seorang guru memiliki persepsi bahwa PTK merupakan beban,

membutuhkan waktu yang lama, membutuhkan dana yang cukup besar, dan merasa sibuk, maka persepsi-persepsi tersebut dapat menjadi faktor penghalang yang mencegah guru untuk melakukan PTK. Artinya, persepsi negatif ini dapat mempengaruhi motivasi dan keyakinan diri guru, sehingga mereka mungkin enggan atau tidak yakin untuk terlibat dalam kegiatan PTK (Pati, 2014).

Rekomendasi Penelitian Pendidikan Matematika Tahun 2021-2022

Rekomendasi penelitian yang dominan muncul yaitu mengenai Peneliti selanjutnya dapat menerapkan, mengembangkan dan mengkaji lebih dalam penelitian yang telah dilaksanakan dan hendaknya peneliti selanjutnya menerapkan variasi-variasi yang baru dan menarik pada penelitian yang akan dilaksanakan. Untuk keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penelitian sebelumnya hendaklah menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh penelitian selanjutnya. Bagi para peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian yang sama, hendaknya menerapkan sesuai rekomendasi yang ditelahi dianjurkan oleh peneliti terdahulu atau peneliti sebelumnya agar hal-hal yang masih banyak terdapat kekurangan pada penelitian sebelumnya bisa disempurnakan maupun diterapkan oleh selanjutnya.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa tren jurnal pendidikan matematika tahun 2021-2022 pada jurnal Mosharafa. Topik penelitian yang dominan digunakan yaitu mengenai kemampuan berpikir matematis, sedangkan topik penelitian yang jarang digunakan mengenai analisis buku. Untuk subjek penelitian yang dominan digunakan yaitu siswa sekolah menengah pertama (SMP), sedangkan yang paling jarang yaitu masyarakat umum. Untuk metode penelitian yang dominan digunakan yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Sedangkan rekomendasi yang dominan para peneliti sarankan yaitu mengenai "Peneliti selanjutnya dapat menerapkan, mengembangkan dan mengkaji lebih dalam penelitian yang telah dilaksanakan" dan "variasi terhadap subjek penelitian".

Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya dapat menerapkan, mengembangkan dan mengkaji lebih dalam penelitian yang telah dilaksanakan dan hendaknya peneliti selanjutnya menerapkan variasi-variasi yang baru dan menarik pada penelitian yang akan dilaksanakan. Untuk keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penelitian sebelumnya hendaklah menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, & A, L. (2020). Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi. In *STIE Perbanas Surabaya* (Issue July).
- Abdullah, T., & Roza, Y. (2021). *Analisis Kelengkapan RPP Matematika pada Guru SMAN*. 10(September), 391-400.
- Agnesti, Y., & Amelia, R. (2021). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa pada Materi Perbandingan dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 311-320.

- Aini, N., & Suryowati, E. (2022). Mengeksplor Penalaran Spasial Siswa dalam Menyelesaikan Soal Geometri Berdasarkan Gender. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 61-72.
- Alawiyah, F. (2013). Dampak Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Guru. P3DI. Setjen DPR RI. Jakarta.
- Arksey, H., & O'Malley, L. (2005). Scoping studies: towards a methodological framework. *International journal of social research methodology*, 8(1), 19-32.
- Astriandini, M. G., & Kristanto, Y. D. (2021). Kajian Etnomatematika Pola Batik Keraton Surakarta Melalui Analisis Simetri. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 13-24.
- Damayanti, N., & Kartini, K. (2022). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMA pada materi barisan dan deret geometri. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 107-118.
- Daniatun, R., Nasihin, M., Fatimah, F., & Syarif, S. (2022). Media Ludopoli pada Materi Aritmatika Sosial dalam Melejitkan Keaktifan Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 13-24.
- Fachrurazi. (2011). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar*. Forum Penelitian, Edisi khusus No. 1: 76-89.
- Faturohman, I., Iswara, E., & Gozali, S. M. (2022). Self-Confidence Matematika Siswa dalam Penerapan Pembelajaran Online. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 85-94.
- Fitriyah, A. T., & Syafi'i, M. (2022). Etnomatematika pada bale lumbung sasak. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 1-12.
- Glory, M., & Dwi, Y. (2021). *Kajian Etnomatematika Pola Batik Keraton Surakarta Melalui Analisis Simetri*. 10, 13-24.
- Gradini, E., Yustinaningrum, B., & Safitri, D. (2022). Kesalahan Siswa Dalam Memecahkan Masalah Trigonometri Ditinjau dari Indikator Polya. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 49-60.
- Gunawan, M. S., & Fitra, D. (2021). *Kesulitan Siswa dalam Mengerjakan Soal-soal Eksponen dan Logaritma*. 10, 257-268.
- Gustianingum, R. A., & Kartini, K. (2021). Analisis Kesalahan Siswa Berdasarkan Objek Matematika Menurut Soedjadi pada Materi Determinan dan Invers Matriks. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 235-244.
- Jones, M. G., & Morgan, C. (2001). *The conceptual framework for educational research*. Routledge.
- Kasinath, H. M. (2013). *Understanding and Using Qualitative Methods in Performance Measurement* 3(1), 46-57.
- Laja, Y. P. W. (2022). Analisis Kesulitan Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Menyelesaikan Soal Limit Trigonometri. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 37-48.
- Lerman, S. (2000). A review of research perspectives on mathematics teacher education. In J. Boaler (Ed.), *Multiple Perspectives on Mathematics Teaching and Learning* (pp. 125-145). *Greenwood Publishing Group*.
- Lohfeld, L., & Brazil, K. (2002). *Revisiting the Quantitative-Qualitative Debate : Implications for Mixed- Revisiting the Quantitative-Qualitative Debate : Implications for Mixed-Methods Research*. February. <https://doi.org/10.1023/A>
- Loviasari, P. A., & Mampouw, H. L. (2022). Profil Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Himpunan Ditinjau Dari Self Efficacy. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 73-84.
- Lukman, Istadi, & Wiryawan, K. G. (2020). *Panduan editorial pengelolaan jurnal ilmiah*. Kementerian Riset, Teknologi.
- Makur, A. P., Jehadus, E., Fedi, S., Jelatu, S., Murni, V., & Raga, P. (2021). Kemandirian belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1), 1-12.
- Maryati, I., & Monica, V. (2021). Pembelajaran Berbasis Masalah dan Inkuiri dalam Kemampuan Representasi Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 333-344.
- Masfufah, R., & Afriansyah, E. A. (2021). Analisis kemampuan literasi matematis siswa melalui soal PISA. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 291-300.

- Mccusker, K., & Gunaydin, S. (2014). *Research using qualitative , quantitative or mixed methods and choice based on the research*. November. <https://doi.org/10.1177/0267659114559116>
- Moshinsky, M. (1959). Quantum mechanics and group theory. *Journal of Mathematical Physics*, 3(6), 1034-1041.
- Murniati, S., Roza, Y., & Maimunah, M. (2021). Analisis Kesesuaian Materi Himpunan Buku Teks Siswa Matematika Kelas VII terhadap Kurikulum 2013. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 177-188.
- NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston, VA: Author.
- Pati, P. (2014). Indonesian Foreign School Teachers' Perception And Capability To Undertake Classroom Action Research: Basis For Capability Building Program. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 4 (1), 67-89. Diperoleh 11 Januari 2015, dari www.iosrjournals.org.
- PeranginAngin, R. B., Panjaitan, S., Hutauruk, A., Manik, E., & Tambunan, H. (2021). Arah dan Trend Penelitian Pendidikan Matematika di Jurnal Riset Pendidikan Matematika (JRPM). *Vygotsky: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(1), 49-62.
- Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. International Universities Press.
- Rahmawati, L., & Ibrahim, I. (2021). Kecerdasan Logis Matematis dan Linguistik sebagai Prediktor Hasil Belajar Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 245-256.
- Rizti, T. M., & Prihatnani, E. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran 3CM (Cool-Critical-Creative-Meaningfull) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 213-224.
- Rochim, A., Herawati, T., & Nurwiani, N. (2021). Deskripsi Pembelajaran Matematika Berbantuan Video Geogebra dan Pemahaman Matematis Siswa pada Materi Fungsi Kuadrat. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 269-280.
- Sari, F. Y., Supriadi, N., & Putra, R. W. Y. (2022). Model Pembelajaran CUPs Berbantuan Media Handout: Dampak terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis ditinjau dari Gaya Kognitif. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 95-106.
- Schoenfeld, A. H. (2016). Toward a theory of proficiency in teaching mathematics. In R. J. Cai & E. Knuth (Eds.), *Early Algebraization: A Global Dialogue from Multiple Perspectives* (pp. 17-32). *Springer International Publishing*.
- Sofaer, S. (n.d.). *Articles Qualitative Methods : What Are They and Why Use Them ?* 1101-1118.
- Sulaiman, H., Shabrina, F., & Sumarni, S. (2021). Tingkat Self Esteem Siswa Kelas XII pada Pembelajaran Matematika Daring. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 189-200.
- Tricco, A. C., Lillie, E., Zarin, W., O'brien, K., Colquhoun, H., Kastner, M., ... & Straus, S. E. (2016). A scoping review on the conduct and reporting of scoping reviews. *BMC Medical Research Methodology*, 16, 1-10.
- Widyatama, A., & Pratama, F. W. (2022). Pengembangan Mobile Learning PINTHIR Berbasis Android sebagai Sumber Belajar dan Sarana Mengerjakan Soal Trigonometri SMA. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 25-36.
- Yanti, A. W., & Novitasari, N. A. (2021). Penggunaan jurnal reflektif pada pembelajaran Matematika untuk melatih kemampuan komunikasi matematis siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 321-332.